

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI DAN NAFAS DALAM
PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RESIKO
PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RUANG C RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2022 : STUDI KASUS**

OLEH :

GLAZYNDI VIORENSIA

NIM : 2104067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2022

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI DAN NAFAS DALAM
PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RESIKO
PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RUANG C RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2022 : STUDI KASUS**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Ners**

**DISUSUN OLEH:
GLAZYNDI VIORENSIA
2104067**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH: STUDI KASUS

**IMPLEMENTASI TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI DAN NAFAS DALAM
PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RESIKO
PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RUANG C RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2022 : STUDI KASUS**

DISUSUN OLEH:

GLAZYNDI VIORENSIA

2104067

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal 02 November 2022

Pembimbing :



(Nining Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB)

NIK : 14-0104

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI RELAKSASI GENGAM JARI DAN NAFAS DALAM
PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH KEPERAWATAN RESIKO
PENURUNAN CURAH JANTUNG DI RUANG C RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA 2022 : STUDI KASUS

Oleh :

Glazyndi Viorensia

NIM : 2104067

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada 02 November 2022

Dosen Pembimbing



Nining Indrawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB

NIK : 140104

Mengetahui :

Kepala STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta




Nurlia Ikuningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D., NS
NIK 030039



Mengetahui :

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners



Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK 110070

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yaitu 140/90 mmHg. Salah satu tanda gejala hipertensi terjadinya peningkatan tekanan darah yang tinggi sehingga dapat menyebabkan jantung bekerja lebih keras dan otot jantung membesar. Terapi relaksasi genggam jari dan nafas dalam dapat mengurangi terjadinya ketegangan pada fisik dan emosi.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian implementasi terapi relaksasi genggam jari dan nafas dalam pada pasien dengan resiko penurunan curah jantung.

Metode: Desain penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Populasi 1 pasien dengan diagnosa hipertensi. Pelaksanaan Penelitian dilakukan diruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tanggal 13-16 Oktober 2022.

Hasil: Pasien mengalami hipertensi, dengan prioritas masalah resiko penurunan curah jantung dengan Implementasi relaksasi genggam jari dan nafas dalam. Intervensi diberikan relaksasi genggam jari dan nafas dalam dilakukan selama 4 hari selama 15 menit. Hari pertama pasien mengalami penurunan tekanan darah yaitu 106/44 mmHg, pada pemberian hari ke empat tekanan darah dapat kembali dalam batas normal yaitu 130/68 mmHg. Hasil intervensi relaksasi genggam jari dan nafas dalam selama empat hari dapat teratasi dengan masalah resiko penurunan curah jantung.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pada saat pemberian implementasi dimana tekanan darah kembali dalam batas normal.

Kata Kunci: Hipertensi – Resiko Penurunan Curah Jantung – relaksasi genggam jari dan nafas dalam

xvi+83hal+13tabel+4lampiran+2skema+1gambar.

Kepustakaan: 24,2013-2020

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition in which a person experiences an increase in blood pressure above normal, namely 140/90 mmHg. One of the signs of hypertension is an increase in high blood pressure that can cause the heart to work harder and the heart muscle to enlarge. Finger grip relaxation therapy and deep breathing can reduce the occurrence of physical and emotional tension.

Objective: To determine the effect of implementing finger grip relaxation therapy and deep breathing in patients at risk of decreased cardiac output..

Methods: Descriptive research design with a case study approach. Population 1 patient with a diagnosis of hypertension. The research was carried out in room C, Bethesda Hospital, Yogyakarta on October 13-16, 2022.

Results: The patient has hypertension, with priority problems of risk of decreasing cardiac output by implementing finger grip relaxation and deep breathing. The intervention was given by finger grip relaxation and deep breathing for 4 days for 15 minutes. On the first day, the patient experienced a decrease in blood pressure, namely 106/44 mmHg, on the fourth day the blood pressure returned to normal limits, namely 130/68 mmHg. The results of the finger grip relaxation intervention and deep breathing for four days can be overcome by the problem of the risk of decreasing cardiac output.

Conclusion: There is an influence at the time of implementation where the blood pressure returns to normal limits.

Keywords: Hypertension–Risk of Decreased Cardiac Output–finger grip relaxation and deep breathing.

xvi+83p+13tables+4 annexes+2 schemas+1pictures.

Bibliography: 24,2013-2020.